

**TINDAK TUTUR ILOKUSI
PADA PERCAKAPAN *WHATSAPP* MAHASISWA PBSI
ANGKATAN 2018 UNP KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:

LAILATUL KADERIYAH

NPM: 18.1.01.07.0011

PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2022

Skripsi Oleh:

LAILATUL KADERIYAH

NPM : 18.1.01.07.0011

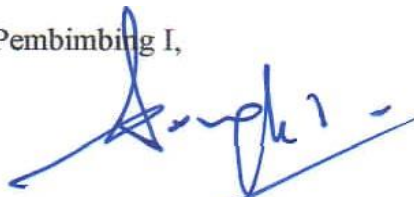
Judul:

**TINDAK TUTUR ILOKUSI
PADA PERCAKAPAN *WHATSAPP* MAHASISWA PBSI
ANGKATAN 2018 UNP KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 08 Juli 2022

Pembimbing I,



Drs. Sem pu Dwi Sason gko, M. Pd
NIDN. 0708026001

Pembimbing II,



Dr. Subardi Agan, M. Pd
NIDN. 0703046001

Skripsi Oleh:

Lailatul Kaderiyah

NPM : 18.1.01.07.0011

Judul:

**TINDAK TUTUR ILOKUSI
PADA PERCAKAPAN *WHATSAPP* MAHASISWA PBSI
ANGKATAN 2018 UNP KEDIRI**

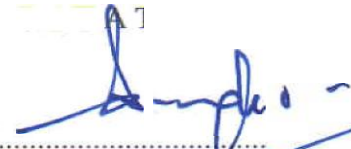
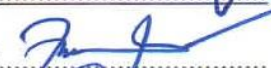

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
pada tanggal : 19 Juli 2022

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI :

1. Ketua : Drs. Seinpu D 'i Sasongko, M. Pd
2. Penguji I : Encil Puspitoningrum, M. Pd
3. Penguji II : Dr. Subardi Agar M. Pd

TANDA TANGAN

1. 
2. 
3. 

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Lailatul Kaderiyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 04 Januari 1999

NPM : 18.1.01.07.0011

Fak/Prodi : FKIP/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa di dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 08 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Lailatul Kaderiyah

NPM. 18.1.01.07.0011

MOTTO
BELAJAR DAN MENGAJAR, Mencari lalu memberi

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi yaitu Bapak Kudairi dan Ibu Winarti.
2. Suami saya tercinta yaitu Abdul Rozaq, S. Pd.

Abstrak

Lailatul Kaderiyah: Tindak Tutur Ilokusi Pada Percakapan *Whatsapp* Mahasiswa PBSI Angkatan 2018 UNP Kediri, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNP Kediri 2022.

Kata kunci: ilokusi, *whatsapp*.

Penelitian ini dilatar belakangi penggunaan media sosial di kalangan masyarakat yang semakin menjamur. Ada banyak media sosial yang digunakan oleh masyarakat untuk mempermudah para penggunanya bertukar informasi dengan orang lain. Jenis dari media itu bervariasi, seperti media olah pesan, *game online*, media pencari informasi, dan lain-lain. Salah satu media olah pesan zaman sekarang yang banyak diminati oleh masyarakat adalah *whatsapp*. Melalui *whatsapp*, peneliti melakukan penelitian tindak tutur ilokusi yang ada pada percakapan *whatsapp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi pada percakapan mahasiswa di grup aplikasi *whatsapp* PBSI angkatan tahun 2018. (2) Bagaimanakah makna dari tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan mahasiswa di grup aplikasi *whatsapp* PBSI angkatan tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dengan objek penelitian percakapan *whatsapp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pragmatik adalah salah satu cabang linguistik yang menelaah makna yang disampaikan oleh penutur atau penulis. Maka pragmatik mengarah kepada kemampuan seseorang menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Dalam hal ini pendekatan penelitian menelaah tentang tindak tutur ilokusi dan maknanya pada percakapan *whatsapp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Bentuk tindak tutur ilokusi pada percakapan *whatsapp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 Universitas Nusantara PGRI Kediri ditunjukkan dengan adanya bukti lima bentuk tindak tutur ilokusi, yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur deklaratif. (2) Makna tindak tutur ilokusi pada percakapan *whatsapp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018 Universitas Nusantara PGRI Kediri secara keseluruhan terdapat 15 (lima belas) makna, yaitu bermakna memberitahu, mengeluh, bertanya, meminta, mengusulkan, mendorong, larangan, memerintah, memperingatkan, mengajak, menawarkan, menyatakan kesanggupan, sedih, cemas, dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan simpulan diatas, hasil penelitian ini direkomendasikan untuk (1) Memberikan wawasan mengenai bahasa lisan yang ditulis dalam media *whatsapp*. Hal ini bertujuan supaya pengguna media *whatsapp* dapat memilih tindak tutur yang paling baik serta tidak terjadi ambiguitas dalam berkomunikasi. (2) Manfaat bagi pendidikan yaitu menambah pengetahuan dalam bidang bahasa khususnya kajian tindak tutur ilokusi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **Tindak Tutur Ilokusi Pada Percakapan Whatsapp Mahasiswa PBSI Angkatan 2018 UNP Kediri** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PBSI FKIP UN PGRI Kediri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak dialami kesulitan dan hambatan-hambatan. Tetapi semua kesulitan dan hambatan-hambatan dapat diatasi dengan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, diucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri, Dr. Zainal Affandi, M.Pd;
2. Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd;
3. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri, Dr. Sujarwoko, M.Pd;
4. Dosen Pembimbing I, Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd;
5. Dosen Pembimbing II, Dr. Subardi Agan, M.Pd;
6. Kedua Orang tua dan kakak yaitu Bapak Kudairi, Ibu Winarti, dan M. Ustad Mustakim;
7. Suamiku tercinta Abdul Rozaq, S. Pd;
8. Seluruh sahabat, teman, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kediri, 08 Juli 2022

Lailatul Kaderiyah
NPM: 18.1.01.07.0011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI.....	8
A. Hakikat Pragmatik.....	8
B. Tindak Tutur.....	10
C. Tindak Tutur Ilokusi.....	14
D. Tindak Tutur Dalam <i>Whatsapp</i>	20
E. Ringkasan Teori.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Tahap Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Sumber Data dan Instrumen.....	30
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	37
A. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi pada Percakapan Whastapp Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 Universitas Nusantara PGRI Kediri.....	37
B. Makna Tindak Tutur Ilokusi pada Percakapan Whastapp Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2018 Universitas Nusantara PGRI Kediri.....	53

BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN.....	73
	A. Simpulan.....	73
	B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....		76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Berita Acara Bimbingan

Lampiran II Bukti Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media sosial di kalangan masyarakat semakin menjamur. Ada banyak media sosial yang digunakan oleh masyarakat. Jenis dari media itu bervariasi, seperti media olah pesan, *game online*, media pencari informasi, dan lain-lain. Salah satu media olah pesan zaman sekarang yang banyak diminati oleh masyarakat adalah *whatsapp*, yaitu media yang menggunakan internet untuk mempermudah para penggunanya bertukar informasi dengan orang lain.

Whatsapp sebagai aplikasi olah pesan secara umum digunakan untuk memberi informasi, baik berupa tulisan, gambar, maupun suara. Selain itu, *whatsapp* hadir di tengah-tengah masyarakat berfungsi untuk menjalin interaksi sosial secara virtual. Misalnya grup kelas yang dipakai oleh siswa dengan memanfaatkan fitur *whatsapp*.

Menurut penelitian yang dilakukan Trisani (2017), *whatsapp* dianggap sebagai aplikasi olah pesan yang efektif karena memiliki jumlah responden paling tinggi. *Whatsapp* adalah aplikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat sebagai sarana komunikasi daripada aplikasi-aplikasi olah pesan yang lainnya. Dari jumlah 34 responden, yang menyatakan pemakaian aplikasi *whatsapp* sebanyak 22 responden (64,7%). Pemakaian aplikasi BBM sebanyak 10 responden (29,4 %), sedangkan pemakaian aplikasi *youtube* sebanyak 2 responden (5,9 %).

Keunggulan aplikasi *whatsapp* selain mudah digunakan juga tidak memerlukan biaya yang besar. *Whatsapp* dapat digunakan dengan memakai kartu dan paket data. Setiap satu kartu dapat digunakan untuk mendaftarkan akun *whatsapp*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Citra (2018), ada beberapa fitur yang menjadi keunggulan *whatsapp*, diantaranya: (1) *whatsapp* memiliki aplikasi *chat* yang sederhana, tidak memerlukan *password*; (2) terhubung langsung dengan nomor di kontak telepon/HP, cukup menyimpan nomor teleponnya; (3) pengganti SMS yang praktis; (4) *whatsapp* memiliki *interface* yang simpel untuk *chatting*; (5) *interface* yang simpel, mudah dipahami dan hemat internet.

Fitur-fitur yang tersedia dianggap membantu memudahkan pengguna dalam menyampaikan pesan. Pengguna dimudahkan karena untuk mengirimkan pesan tidak harus tatap muka. Dengan memilih salah satu fitur, informasi yang akan disampaikan bisa mudah diterima.

Dilihat dari pengguna *whatsapp*, diantaranya adalah siswa, mahasiswa, guru, dosen termasuk juga pedagang. Dari beberapa pengguna tersebut, pengguna *whatsapp* di kalangan mahasiswa cukup tinggi. Mahasiswa merupakan salah satu pengguna yang memilih menggunakan *whatsapp* sebagai aplikasi olah pesan. Mahasiswa menggunakan *whatsapp* untuk bertukar informasi dengan sesama teman maupun dosen. Mereka saling bertukar informasi secara individu maupun kelompok. Tak sedikit dari mereka yang membuat grup khusus untuk beberapa orang. Grup tersebut dimanfaatkan dengan tujuan yang berbeda-beda, seperti:

- (1) digunakan untuk menyampaikan tugas mata kuliah dari dosen;

- (2) digunakan untuk bertukar kabar dengan teman satu kelas;
- (3) digunakan untuk bimbingan proposal kepada dosen.

Kegiatan interaksi atau komunikasi melalui *whatsapp* dituntut efektif.

Artinya, komunikasi tulis harus memudahkan pembaca dengan cepat dan tepat, me-nerima dan merespon ide atau gagasan pengirim pesan.

Pesan atau kalimat-kalimat dalam *whatsapp* pada hakikatnya merupakan sebuah interaksi lisan yang dituliskan, sehingga tampak sebagai tindak tutur. Hal ini terlihat dari wujud kalimat-kalimatnya yang pendek, seperti umumnya ditemukan dalam sebuah tuturan.

Untuk itu, pemakai *whatsapp* perlu memperhatikan komponen tutur. Menurut pendapat Dell Hymes (dalam Chaer dan Agustina, 2010: 48) terdapat enam belas komponen tutur, dari jumlah tersebut dikelompokkan menjadi delapan komponen yang disebut sebagai komponen tutur. Pada awalnya terdapat enam belas komponen, selanjutnya disederhanakan menjadi delapan komponen yang diakronimkan menjadi SPEAKING: *setting and scene* (latar); *participant* (peserta); *ends* (maksud/hasil); *act sequence* (amanat); *key* (cara); *intrumentalities* (sarana); *norms* (norma); dan *genres* (jenis).

Kalimat-kalimat dalam *whatsapp* merupakan wujud tindak tutur. Sebagai bentuk tindak tutur, kalimat tidak hanya menyampaikan pesan, akan tetapi juga menyampaikan maksud, bahkan tindakan (Yule, 2006: 82).

Memperhatikan hal-hal tersebut di atas, menarik untuk diteliti pemakai tindak tutur di *whatsapp*. Oleh karena itu, dirumuskan judul, “Tindak Tutur Ilokusi

pada Percakapan *Whatsapp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan Tahun 2018 Universitas Nusantara PGRI Kediri.”

Dipilihnya grup *whatsapp* mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri, karena *whatsapp* ini digunakan mahasiswa untuk bertukar pesan. Kalimat yang dipakai relatif singkat tetapi cukup e-efektif, sehingga mudah dipahami atau dimengerti.

Ditetapkannya grup mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan tahun 2018, yakni peneliti juga termasuk anggota aktif grup ini. *Whatsapp* grup dibuat untuk menyampaikan pesan dan informasi penting, baik dari universitas, fakultas, prodi, maupun dosen. Melalui pesan atau informasi, mahasiswa akan melakukan timbal balik sesuai konteks. Keragaman informasi yang disampaikan dan juga keragaman aktifitas anggota, memungkinkan tindak tutur yang terdapat di dalam *whatsapp* ini relatif melimpah.

Tuturan yang terdapat di dalam *whatsapp* tidak hanya diartikan secara gramatikal saja, namun juga memiliki maksud dibaliknya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindak tutur ilokusi pada percakapan *whatsapp* untuk mengetahui maksud dibalik tuturan yang disampaikan oleh mahasiswa.

B. Ruang Lingkup Masalah

Para pengguna *whatsapp* tidak terbatas usia maupun profesi. Salah satu ke-lompok masyarakat pengguna *whatsapp* adalah kalangan mahasiswa.

Whatsapp grup mahasiswa digunakan untuk berbagai keperluan. Akan tetapi

penelitian ini hanya difokuskan pada grup *whatsapp* mahasiswa yang berkaitan dengan tugas-tugas kampus.

Kajian tindak tutur sebenarnya mengarah pada kajian tuturan atau bahasa lisan. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan sebuah tulisan di *whatsapp* juga dapat digunakan sebagai objek kajian. Hal ini disebabkan karena para pengguna *whatsapp* ketika menulis cenderung mengekspresikan maksud. Oleh karena itu mereka terbiasa menulis menggunakan ragam lisan. Hal ini juga disebabkan oleh ketersediaan ruang *whatsapp* yang terbatas.

Dari ketiga jenis tindak tutur, penelitian ini hanya terfokus pada tindak ilokusi. Hal ini didasari beberapa pertimbangan. Pertama, kalimat-kalimat dalam *whatsapp* memiliki beberapa bentuk tindak tutur ilokusi, sehingga penelitian ini hendak memaparkan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi. Kedua, kalimat-kalimat dalam *whatsapp* memiliki berbagai maksud, sehingga penelitian ini hendak mendeskripsikan maksud-maksud tindak tutur ilokusi.

Penelitian tindak tutur pada mahasiswa yang dikaji pada penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi. Bentuk dari tindak tutur tersebut berupa percakapan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan dalam grup aplikasi *watsapp* angkatan 2018 Universitas Nusantara PGRI Kediri. Berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nadya Alyssa Zahra dari Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Tahun 2019 dalam skripsinya yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Pada Percakapan Mahasiswa di Aplikasi *Whatsapp*”, yang meneliti percakapan hanya antar satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi pada percakapan mahasiswa di grup aplikasi *whatsapp* PBSI angkatan tahun 2018?
2. Bagaimanakah makna dari tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan mahasiswa di grup aplikasi *whatsapp* PBSI angkatan tahun 2018?

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya beberapa permasalahan yang dipaparkan pada poin C, penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada Percakapan *Whatsapp* Mahasiswa PBSI Angkatan 2018 UNPKediri” ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut.

1. Memaparkan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi pada percakapan mahasiswa di grup aplikasi *whatsapp* PBSI angkatan tahun 2018 UNP Kediri.
2. Mendeskripsikan makna dari tindak tutur ilokusi pada percakapan mahasiswa di grup aplikasi *whatsapp* PBSI angkatan tahun 2018 UNP Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang berupa deskriptif kualitatif ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian bahasa se-

lanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah dan melengkapi penelitian terdahulu khususnya pada bidang pragmatik.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberi sumbangan materi kepada:

a. Masyarakat:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan berbahasa tentang tindak tutur ilokusi kepada masyarakat yang menggunakan aplikasi *whatsapp*.

b. Mahasiswa:

Penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan mengenai deskripsi tindak tutur ilokusi bagi mahasiswa dan dapat bermanfaat dalam mata kuliah pragmatik.

c. Pendidikan

Hasil dari penelitian tindak tutur ini diharapkan menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan tentang bahasa khususnya pada bidang pragmatik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. & Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Citra. 2018. *5 Alasan Kenapa Orang Indonesia, Mungkin Juga Seluruh Indonesia Jatuh Cinta Pada Whatsapp Dibanding Media Chat Lainnya*. (Online), tersedia: <https://www.hipwee.com/opini/5-alasan-kenapa-orang-indonesia-mungkin-juga-seluruh-dunia-jatuh-cinta-pada-whatsapp-dibanding-media-chat-lainnya/>, diunduh 4 Desember 2021.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djajasudarma, Fatimah. & Novitasari Ria. 2017. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Gumilar, Rizky Pradana. 2015. *Tindak Tutur Ilokusi Pada SMS (Short Message Service) Antara Mahasiswa UNP Kediri Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Ibrahim, Syukur Abd. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Munir, M. Misbachul. 2021. *Tindak Tutur Ilokusi Direktif Pada Iklan Layanan Masyarakat Pandemi Covid-19 di Kota Kediri*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *PRAGMATIK Kesatuan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Gelora Angkasa Pratama. Ibrahim, 2007
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, tersedia: <http://booksc.org>, diunduh 24 Oktober 2020.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, dkk. 2018. *Penggunaan Sosial Medi Whattsapp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 7 (1): 11.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

- Trisani. 2017. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat*. Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika. Volume 6 (3).
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Terjemahan Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.